

BAB II

GAMBARAN UMUM YAYASAN YATIM MANDIRI CABANG BANTEN

A. Sejarah Dan Profil Berdirinya Yatim Mandiri

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan lembaga nonprofit yang melayani dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial masyarakat ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi, maupun *cooperate*. Awalnya berasal dari gagasan beberapa orang aktivis Islam. Mereka adalah Drs Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya.

Maka pada 31 Maret 1994 dibentuklah Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat. Setelah mengalami perjalanan panjang selama 17 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang terkait dengan legalitas maupun operasional kesehariannya.

Di antaranya sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Depkumham Jakarta. Di sini ternyata menemui kendala. Nama YP3IS sudah digunakan pihak lain. Catatan yang lain, begitu banyak pihak yang menyarankan, baik tenaga pelaksana internal maupun masyarakat di eksternal, sehingga nama lembaga dana ini

disederhanakan. Alasannya, nama yang ada terlalu panjang, sehingga susah dipahami dan sulit diingat. Maka untuk memberi kemudahan kepada semua pihak, pada awal 2008 diputuskan untuk berubah nama menjadi Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini, telah terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.¹

Yatim Mandiri cabang Banten berdiri pada bulan Februari 2013 Lokasi Yatim Mandiri cabang Kota Serang berada di Jl. Ayip Usman No. 11 Cikepuh Unyur Kota Serang. Lembaga amil zakat Yatim Mandiri menyadari sepenuhnya bahwa perannya sebagai lembaga berkaitan dengan dana umat, untuk itu agar tidak berbenturan dengan aturan-aturan agama dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF) Yatim Mandiri mempunyai lima prinsip yang dijadikan dasar dalam menjalankan profesionalitasnya sebagai lembaga amil zakat, lima prinsip itu adalah:

1. Landasan moral dan amanah
2. Tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat dan *stake holder*
3. Pendukung amil dan masyarakat berkepedulian
4. Kedudukan netral, non politik dan non rasional
5. Pelaksanaan *full time* dan masa depan

Bila ditinjau lebih lanjut, ZISWAF merupakan subsistem dari sistem ekonomi yang menunjang terwujudnya keadilan sosial yang dapat diartikan memberikan kepada masyarakat apa yang menjadi

¹ Sekilas Yatim Mandiri,
<http://yatimmandirisurabaya.blogspot.co.id/2012/04/sekilas-yatim-mandiri.html>,
(diakses pada 18-10-2016)

haknya atas dasar kepatuhan dan keseimbangan. Sejalan dengan hal tersebut lembaga amil zakat Yatim Mandiri terus meningkatkan kinerjanya dalam mendistribusikan ZISWAF.

Sebagai bentuk profesionalitas dan keamanan, Yayasan Yatim Mandiri mengembangkan Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) yang peruntukannya khusus untuk anak-anak yatim purna asuh (anak lulus SMU) dengan biaya GRATIS / Nol rupiah. Lembaga pusdiklat yatim ini bernama MEC (Mandiri Entrepreneur Center) yang mempunyai visi dan misi untuk mencetak jiwa-jiwa *entrepreneur* pada diri anak-anak yatim yang menjadi binaannya. Disamping itu Yayasan Yatim Mandiri juga mempunyai ruang usaha anak yatim dengan nama Mitra Mandiri, sebagai tempat untuk aplikasi bisnis anak-anak yatim dari berbagai kota di Indonesia yang menjadi binaan.

Sedangkan Visi dan Misi dari Yayasan Yatim Mandiri adalah: Visi dari Yatim Mandiri yaitu “menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.” Adapun misi dari Yatim Mandiri yaitu: (1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim, (2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian anak yatim, dan (3) Meningkatkan *capacity building* organisasi.

Tujuan dari Yatim Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun anak yatim.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim
3. Membina anak yatim sampai mandiri.

2. Profil Yayasan Yatim Mandiri

Struktur organisasi Yatim Mandiri yang di cabang terdiri dari: Pembina, Pengawas, Pengurus, Dewan Nasehat, Dewan Pengawas Syari'ah, dan Direktur. Adapun direktur terbagi menjadi 3 bagian, yaitu Direktur Operasional, Direktur LAZ dan Direktur LPP. Adapun dewan pengawas syari'ah diisi oleh Prof. Dr. HM Roem Rowi, MA dan Ust. Agustianto. Sedangkan pembina diisi oleh H. Nur Hidayat, S.Pd., M.M, Dr. Moh Nasih, AK dan Moch Hasyim. Sedangkan untuk pengurus cabang dipimpin oleh Drs. Sumarno, dan sekretaris yaitu Yusuf Zain, S.Pd., M.M dan bendahara pengurus cabang yaitu Ir. Bimo Wahyu Wardoyo. Dan yang terakhir adalah pengawas yang diduduki oleh Drs. H. Abdul Rokib.

Adapun struktur organisasi Yatim Mandiri cabang Banten yaitu: Dipimpin oleh Kepala Cabang Andi Setiadi, Staff Program Nurdin Elbantany, Staff Admin dan Keuangan Nasoihuddiniyah, dan ZIS Consultant: Imat Rahmatullah, Entis Supriyadi, Riyan Agustina, Uhwatul Umam, Rizal Umami, Dede Kusmana, dan Robbiatul Adawiyah. Adapun kakak pembimbing Sanggar Genius yaitu: Sanggar Genius Cibeber oleh kak Muammar, Sanggar Genius Al-Bantani, Cikepuh oleh kak Neni Maulida, Sanggar Genius Ceu Wita, Kepandean oleh kak Mukti dan kak Mariyatul Qibtiyah, Sanggar Genius Baqiatussholihah, Bogeg oleh kak Dwi Rosita, dan Sanggar Genius Stiffin, Karundang oleh kak Sunaryah.

3. Program-Program Yatim Mandiri

1. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan, terutama untuk anak-anak sebagai bekal untuk mengantarkan kesuksesan mereka, yatim mandiri hadir dalam rangka membantu dan mengembangkan program pendidikan supaya anak yatim memiliki akhlak yang baik, intelektual yang tinggi dan visi hidup yang mandiri.

a. BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

b. Rumah Kemandirian (RK)

Program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*integrated Community Development*)

c. Sanggar Genius

Program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak.

d. Duta Guru

Program penyediaan guru berkualitas sebagai pendidik anak yatim dhu'afa dalam bidang Al-Qur'an dan Diniyah.

e. Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS)

Program pendampingan yatim dhu'afa kelas 6, 9 dan 12 agar lulus sekolah dengan prestasi yang optimal.

f. Alat Sekolah Anak Yatim (ASA Yatim)

Program bantuan penyediaan peralatan sekolah lengkap untuk anak-anak yatim dhuafa.

g. Super Camp

Kegiatan *outbond training* untuk membentuk pendidik anak yatim usia SMP dan SMA sehingga memiliki karakter kepemimpinan dan kemandirian.

2. Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim mandiri berkeinginan setiap anak yatim mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan masalah kesehatan dan perkembangan fisiknya. Untuk itu beberapa program kesehatan dimunculkan, diantaranya:

a. Layanan Kesehatan Keliling (Kesling)

Layanan kesehatan gratis untuk anak yatim dhu'afa berupa penyuluhan pengobatan/perawatan dan perbaikan gizi.

b. Klinik Rumah Sehat Mandiri (RSM)

Program layanan kesehatan bermutu dengan biaya terjangkau untuk masyarakat dan gratis untuk anak yatim dhu'afa.

c. GIZI

d. SGQ (Sozis Gizi Qurban)

Program akumulasi dan distribusi hewan qurban dengan manfaat maksimal karena dikemas dengan bentuk sosis dan kornet berkualitas.

3. Program Ekonomi

Salah satunya adalah bunda yatim, merupakan program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses

pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim *mustahiq* menjadi *muzakki* dan meningkatkan pemahaman islam bunda yatim.

4. Program Sosial Kemanusiaan :

a. Bantuan bencana alam

Yaitu program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Baik pada saat tanggap bencana maupun *recovery*.

b. Bantuan langsung *mustahiq*

Yaitu program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian yatim mandiri untuk membantu meringankan beban *mustahiq*. Program ini diberikan secara insidental kepada *mustahiq* yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

5. Program Khusus

Merupakan program-program yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan.

1) Program Ramadhan

a) Buka puasa ceria

Merupakan program buka puasa untuk anak yatim dhuafa di Indonesia.

b) Al-Qur'an yatim nusantara

Merupakan program wakaf Al-Qur'an yang akan diberikan kepada anak yatim di daerah terpencil nusantara.

c) Bercahaya (Berbagi ceria di hari raya).

program bercahaya merupakan program berbagi paket lebaran menyambut hari raya untuk keluarga yatim dalam menyambut perayaan idul fitri.

2) Program Super Gizi Qurban

Super Gizi Qurban (SGQ) merupakan program yang di desain untuk menyempurnakan kemanfaatan daging qurban dalam bentuk sosis, keuntungan dikemas dalam bentuk sosis sesuai syariah, praktis dan higienis, sarana peningkatan gizi anak yatim dhuafa, distribusi menjangkau hingga pelosok, tahan lama hingga jarak waktu 2 tahun.

6. Program Dakwah

a. Kursus Baca Al-Qur'an

Sebuah layanan gratis yang memberikan pelajaran kepada donatur cara membaca al-Qur'an secara baik dan benar (tartil) dengan menggunakan metode tilawah. Layanan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat lebih mencintai al-Qur'an.

b. Layanan Ceramah Gratis

Sebuah layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian karyawan di perusahaan-perusahaan donatur. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dakwah kepada donatur khususnya diperusahaan yang sibuk tetapi membutuhkan siraman rohani.

c. Mobil Jenazah

Merupakan program memberikan layanan khusus mengantar jenazah kepada masyarakat membutuhkan secara gratis.

B. Jumlah Anak-anak yang Berada di Setiap Sanggar Genius

Sanggar Genius Stiffin, Karundang yang dibimbing oleh kak Sunaryah pada bulan maret 2015 selama 6x pertemuan terdapat 11 anak. Pada bulan Maret 2016 dalam 2 x pertemuan terdapat 2 anak. Pada bulan Juni 2016 selama 7 x pertemuan di bulan Juni terdapat 7 anak yang mengikuti pembelajaran di Sanggar. Pada Bulan Juli 2016 selama 5x pertemuan terdapat 9 orang anak yang mengikuti kegiatan di Sanggar. Dan 5x pertemuan pada bulan Agustus 2016 terdapat 10 orang anak.

Sanggar Genius Baqiatussholihah, Bogeg yang dibimbing oleh kak Dwi Rosita pada bulan Juni 2016 selama 8x pertemuan terdapat 8 anak yang mengikuti pembelajaran di Sanggar Genius. Pada bulan Maret 2016 selama 12x pertemuan terdapat 35 anak yang hadir. Selama 2x pertemuan pada bulan Juli dan Agustus terdapat 8 anak.

Sanggar Genius Cibeber, Cilegon yang dibimbing oleh kak Muamar pada bulan Februari 2016 selama 7x pertemuan terdapat 15 anak. pada bulan Agustus 2016 selama 12x pertemuan terdapat 16 anak.

Sanggar Genius Al Bantani, Cikepuh pada bulan Mei 2016 selama 3 x pertemuan yang mengikuti kegiatan di Sanggar Genius terdapat 15 anak yang hadir dan mengikuti pembelajaran yang ada di Sanggar.

Sanggar Genius Ceu Wita, Kepanden yang dibimbing oleh kak Tia dan kak Mukti pada bulan Juni 2016 selama 4x pertemuan terdapat 4 anak (kelas besar). Pada bulan Juli 2015 yang mengikuti kelas terdapat 10 anak di kelas kecil. Selama 10x pertemuan di bulan Agustus 2016 yang mengikuti kegiatan di Sanggar terdapat 11 anak.

Selama 4 x pertemuan pada bulan Agustus 2016 terdapat 18 anak yang mengikuti kegiatan di Sanggar Genius. Dan pada bulan Juli 2015 terdapat 5 anak selama 8x pertemuan.

C. Profil Pembimbing di Sanggar Genius Yatim Mandiri Ceu Wita

Sanggar Genius Yatim Mandiri Ceu Wita memiliki 2 Kakak Pembimbing, Kak Mukti dan Kak Tia. Mukti lahir di Serang pada tanggal 13 Mei 1985. Mukti tinggal di Lingkungan sukaila RT/RW 06/03 Kelurahan Kepuren Kecamatan Walantaka Kota Serang. Mukti memulai pendidikan di SDN Kepuren 2. Kemudian ia melanjutkannya di SMPN Ciruas. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SMA PRISMA Serang, lalu melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Serang yaitu UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Kota Serang.²

Tia memiliki nama lengkap Mariyatul Qibtiyah atau lebih akrab disapa dengan nama Kak Tia. Ia lahir di Cirebon pada 1 Januari 1994. Ia kini tinggal di RSS. Pemda blok E4 No. 17, Cipocok Jaya Serang. Selain menjadi guru sanggar, ia juga mengajar di Sekolah Peradaban yang bertempat di Ciracas. Kota Serang. Tia memulai pendidikan di SDN 3 Kedongdong Cirebon, lalu melanjutkan sekolah di MTs dan MA Husnul Khotimah Kuningan. Ketika kuliah ia pindah dari Cirebon ke Kota Serang di salah satu perguruan tinggi yaitu UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Kota Serang jurusan PGSD (Pendidikan Sekolah Dasar) pada tahun 2015. Tia dan Mukti sudah membimbing di Sanggar

² Hasil wawancara dengan Mukti , Pembimbing di Sanggar Genius Ceu Wita, Kota Serang, pada Senin 5 September 2016, pukul 16.45 WIB.

Genius Yatim Mandiri Ceu Wita kurang lebih selama 1 tahun lamanya.³

D. Program Bimbingan dan Konseling di Yayasan Yatim Mandiri

Salah satu program yang digunakan oleh pembimbing di Sanggar Genius Yatim Mandiri adalah program bimbingan kelompok. Masing-masing sanggar dibimbing oleh kakak pembimbing. Karena di bagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok kelas besar dan kelompok kelas kecil. Kelompok kelas besar mulai dari kelas 4 SD sampai kelas 6 SD. Sedangkan kelompok kelas kecil terdiri dari kelas 1 SD sampai kelas 3 SD. Secara tidak langsung ini sudah membentuk dalam kategori anak-anak awal dan anak-anak akhir menurut tokoh psikologi.

Berdasarkan hasil wawancara pada 17 Oktober 2016 dengan kepala Yayasan Yatim Mandiri cabang Banten, Bapak Andi Setiadi mengatakan bahwa BK itu perlu diadakan karena untuk menunjang kehidupan anak yang berada di sanggar genius Yatim Mandiri, melihat kebutuhan anak secara psikologis bahwa kehilangan salah satu dari orang tua mereka membuat terpukul. Dan anak menjadi lebih senang bermain daripada belajar. Pada hari dan tanggal yang sama peneliti mewawancarai salah satu pembimbing yang berada di Sanggar Genius Ceu Wita yaitu kak Tia, kak Tia pun mengatakan bahwa BK sangat penting dan perlu diberikan kepada anak.

Untuk program BK yang sudah pernah dilakukan di Yatim Mandiri yaitu dengan melakukan kerja sama dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berada di IAIN Sultan Maulana

³ Hasil wawancara dengan Mariyah Qibtiyah selaku Kakak Pembimbing di Sanggar Genius Yatim Mandiri, pada Rabu 7 September 2016, pukul 17.05 WIB.

Hasanuddin Banten. Yaitu dengan adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL (Praktikum Profesi Lapangan). Sudah 2 tahun berturut-turut mengadakan kerjasama dengan Jurusan BKI. Yaitu pada tahun 2015 dan 2016.

Pada tahun 2015, jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL di Yatim Mandiri ada 7 mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Mereka tersebar melakukan kegiatan di setiap sanggar. Adapun proses BK yang dilakukan di Yatim Mandiri adalah menggunakan metode konseling individual dan konseling kelompok. Begitupun pada tahun 2016, jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL di Yatim Mandiri terdapat 10 mahasiswa, mereka pun sama menggunakan proses konseling kelompok dan konseling individual.

Konseling kelompok diberikan kepada seluruh anak yang berada di masing-masing sanggar. Sedangkan konseling individual hanya diberikan kepada beberapa anak yang mengalami masalah yang dialami oleh klien karena itu merupakan tujuan dari kegiatan konseling individual. Adapun tahap yang digunakan pada proses kegiatan konseling menggunakan tiga tahap yaitu tahap awal konseling, tahap pertengahan atau disebut dengan tahap kerja dan yang terakhir yaitu tahap akhir atau disebut dengan tahap tindakan.